

TATA IBADAH MINGGU TRANSFIGURASI

SAKRAMEN PERJAMUAN

14 FEBRUARI 2021

GEREJA KRISTEN JAWA AMBARRUKMA

1. **Persiapan** : Imam memimpin doa di konsistori

2. **Liturgos** :

Liturgos masuk dan menyalakan lilin putih besar, sebagai tanda dimulainya peribadatan.

“Shalom Bapak, Ibu, dan Saudara-saudara yang dikasihi dan mengasihi Tuhan, kembali kita bertemu dalam ibadah Minggu, 14 Februari 2021. Ibadah pada kali ini akan dilayankan Sakramen Perjamuan Kudus, baik bagi yang hadir di gedung gereja maupun bagi yang beribadah di rumah masing-masing. Sebelum memulai peribadatan pada saat ini, saya akan membacakan beberapa warta jemaat, yang demikian ...”

(warta jemaat dibacakan beberapa saja).

“Warta Jemaat selengkapnya dapat dibaca dalam warta edisi online yang dapat diunduh dengan link maupun scan QR Code di bagian awal tayangan ibadah online/streaming ini.

Mari kita sambut hari Tuhan dengan menyanyi dari **Kidung Jemaat 21, bait 1 dan 2, “Hari Minggu, Hari yang Mulia”.....(Jemaat dimohon berdiri)**

(1) Hari Minggu, hari yang mulia, itu hari Tuhanku.
la bawa rasa bahagia masuk dalam hatiku.

Refr:

Hari Minggu, hari Tuhan, hari suci dan teduh.
Hari Minggu, hari Tuhan, hari suci dan teduh.

(2) Hari Minggu hari istirahat bagi badan yang letih.
Firman Tuhan turun bawa nikmat untuk hati yang sedih.....Refr:

3. **Votum dan Salam Sejahtera**

(Jemaat berdiri)

Pendeta : Jemaat terkasih marilah ibadah kita di minggu ini, kita khususkan dengan bersama-sama mengaku demikian:

Semua : **Pertolonganku itu dari Tuhan yang menjadikan langit dan bumi, yang tetap setia memelihara seluruh ciptaanNya**

Pendeta : Kasih karunia dan damai sejahtera dari Tuhan Yesus Kristus kiranya melimpah atas Bapak, Ibu dan Saudara sekalian.

Jemaat : **Begitu pula atas saudara.**

Semua : **5 7 i . / 5 7 i . / 5 4 3 . /**
A min, A min, A min.

4. **Lektor** : **Membacakan Sabda Introitus : Mazmur 50 : 1 - 6**

(Jemaat duduk)

Lektor : **“Demikianlah Sabda Tuhan”**

Jemaat : **“Puji Syukur kepada Tuhan”**

5. **Liturgos** : “Bapak, Ibu, dan Saudara-saudara terkasih, Allah kita memang luar biasa, Allah yang Maha Kuasa, Allah yang menguasai bumi. Dengan penuh sukacita, mari kita menyanyikan **Pelengkap Kidung Jemaat 184, bait 1, “Nama Yesus Termulia”**

Nama Yesus termulia
di atas segala nama,
agar di dalam namaNya
semuanya menyembah.
Yang di bumi dan di sorga
tekuk lutut memuliakan.
S'gala lidah pun berkata:
Yesus Kristus itu Tuhan.

Terpuji namaNya,
terpuji namaNya,
sembah dan pujilah
Raja alam semesta.
Yang di bumi dan di sorga
tekuk lutut memuliakan.
S'gala lidah pun berkata:
Yesus Kristus itu Tuhan.

6. Pendeta : Sabda Kasih (Mawas Diri) : membacakan Pertelaan Perjamuan.

7. Imam : Persiapan Pertobatan

“Jemaat terkasih dan yang mengasihi Tuhan, pertelaan sakramen perjamuan kudus selalu mengingatkan kepada kita semua, bahwa hidup kita lebih berarti, bila kita dapat menebar kasih sayang kepada sesama. Mari kita siapkan pertobatan kita dengan menyanyikan pujian **“Hidup Ini Tiada Berarti”**

Hidup ini tiada berarti
tanpa kebahagiaan di dalam dunia
hidup ini lebih indah
bila kasih sayang ada pada kami

Refr:
Lautan aku sebrangi,
gunung pun sudah kudaki
hanyalah untuk mencari dimana kebahagiaan ini?

Slalu ku berdoa kepada-MU Tuhan
jangan Kau biarkan diriku tersesat

8. Imam: Doa Pertobatan

Jemaat terkasih mari kita ungkapkan pertobatan kita dengan berdoa:

“Allah Bapa, yang sungguh mengasihi kami. Kami datang padaMu, bertelut di hadapanMu, memohon ampun atas segala dosa-dosa yang sudah kami perbuat. Setiap kali kami datang ke meja perjamuan kudusMu, kami selalu diingatkan kembali betapa Kristus telah mengorbankan tubuh dan darahNya untuk menebus dosa-dosa yang seringkali selalu kami lakukan. Terimalah pertobatan kami, ya Tuhan, agar kami layak menerima perjamuan kudusMu. Kami berserah dan mohon pengampunanMu. Dalam nama Yesus Kristus kami telah berdoa, memohon ampun dan memohon berkat. Amin.”

9. Pendeta : Sabda Anugerah : 1 Korintus 1 : 30

10. Pendeta : Petunjuk Hidup Baru : 1 Tesalonika 5 : 18

11. Liturgos : “Jemaat terkasih, sabda Tuhan mengajarkan kita untuk selalu mengucap syukur dalam segala hal, sebab itulah yang dikehendaki Allah di dalam Kristus Yesus bagi kita semua. Mari kita senantiasa mengucap syukur dalam segala hal dan menyatakan kesanggupan kita dengan menyanyikan **Kidung Jemaat 450, bait 1 dan 3, “Hidup Kita Yang Benar”**..... (*Jemaat dimohon untuk berdiri*)

(1) Hidup kita yang benar haruslah mengucap syukur.
Dalam Kristus bergemar; janganlah tekebur.

Refr:
Dalam susah pun senang; dalam segala hal
Aku bermazmur dan ucap syukur; itu kehendakNya!

(3) Apa arti hidupmu? Bukankah ungkapan syukur,
kar'na Kristus, Penebus, berkorban bagimu!.....Refr:

12. Pendeta : **Pewartaan Firman**

(*Jemaat duduk*)

- (a) **Bacaan** : **MARKUS 9 : 2 - 9**
- (b) **Pendeta** : **Yang berbahagia ialah setiap orang yang mendengar firman Tuhan dan melaksanakan perintah Tuhan dalam kehidupan sehari-hari. Haleluya.**
Jemaat : **1 1 | 3 3 0 3 3 | 5 5 0 5 5 | 6 . 5 4 3 |**
Hale -luya Hale -luya Hale - lu - ya
- (c) **Thema** : **“Berbahagialah Orang Yang Melihat Kemuliaan Allah”**
- (d) **Tujuan** : **Jemaat diajak untuk melihat kemuliaan Allah, melalui apapun yang diberikan Tuhan sebab dengannya kita akan menemukan kebahagiaan hidup.**

13. Liturgos : “Jemaat terkasih, kemuliaan Allah dapat kita saksikan melalui apapun yang diberikan Tuhan kepada kita, dengan selalu mengucap syukur pastilah kita akan menemukan kebahagiaan hidup. Saat ini, marilah kita mempersiapkan hati untuk mengikuti Sakramen Perjamuan Kudus, dengan menyanyikan **Nyanyian Rohani 118a : bait 1 dan 4, “Selalu Hu, Gembalaku”**

- (1) Selalu Hu, Gembalaku, b'ri hatiku senang
di padang hijau di tepi telaga air tenang.
- (4) Kaupanggil ke perjamuan; sedia mejaku;
kepalaku Kaurapi dan cawanku penuh.

- (a) Pendeta memotong-motong roti.
- (b) Pendeta menuangkan anggur, sambil diringi nyanyian dari **Kidung Jemaat 35 : bait 1 “Tercurah Darah Tuhanku”**

Tercurah darah Tuhanku di bukit Golgota; yang mau bertobat, ditebus, terhapus dosanya, terhapus dosanya, terhapus dosanya. Yang mau bertobat, ditebus, terhapus dosanya.

- (c) Pendeta membacakan mazmur dari **Mazmur 103**.

14. Imam : **memimpin pengumpulan Persembahan**

“Jemaat terkasih, kita layak mengucap syukur atas firman yang boleh kita dengar dan rasakan, serta pelayanan sakramen perjamuan kudus yang sudah kita terima. Saat ini kita juga diajarkan untuk memuliakan Tuhan dari harta dan penghasilan kita dengan mengumpulkan persembahan, baik persembahan minggu, bulanan, istimewa dan persembahan syukur perjamuan kudus. Kantong 1 dan 2 untuk jemaat, Kantong 3 untuk penggalangan dana rumah pastori, sedangkan persembahan syukur perjamuan kudus dapat dimasukkan ke dalam kotak yang sudah tersedia. Alur pengumpulan persembahan, jemaat melalui jalan tengah, kemudian kembali melalui jalan samping kiri atau kanan.

Pengumpulan persembahan kita dasari dengan firman Tuhan yang terambil dari **Mazmur 50 : 23**, yang demikian : **“Siapa yang mempersembahkan syukur sebagai korban, ia memuliakan Aku; siapa yang jujur jalannya, keselamatan yang dari Allah akan Kuperlihatkan kepadanya.”**

Terkumpulnya persembahan kita iringi dengan menyanyi dari **Kidung Pujian 61, bait 1, 3, dan 4, “Kuserahkan KepadaMu”**

- (1) Kupersembahkan milikku, jiwa serta ragaku
Sebagai tanda kasihku padaMu, ya Allahku
Syukur karna kasih Tuhan, yang telah dilimpahkan
Sebagai sumber kehidupan PutraMu, Kristus Tuhan.

- (3) Kuserahkan pada Tuhan, harta dan kesanggupan
Smua dalam diriku, milik Yesus Tuhanku
Yang memabri ampun tiap dosa, dan menghibur yang sedih
Yang menghapus setiap noda, dan memabri penuh kasih.
- (4) Kupersembahkan diriku, bagi Yesus Tuhanku
Brilah kasih dan kuasaMu, menjagai langkahku
Tubuh, roh serta jiwaku, kuserahkan padaMu
Trimalah persembahanku, bagi kebesaranMu.

15. Pendeta : Doa Syukur dan Syafaat (jemaat duduk)

16. Liturgos : “Jemaat yang dikasihi dan mengasihi Tuhan, marilah kita **bangkit berdiri** dan memperbaharui iman kita dengan mengikrarkan **Pengakuan Iman Rasuli** yang demikian....

- a) Aku percaya kepada Allah Bapa yang Mahakuasa, khalik langit dan bumi.
- b) Dan kepada Yesus Kristus AnakNya Yang Tunggal, Tuhan Kita.
- c) Yang dikandung daripada Roh Kudus, lahir dari anak dara Maria.
- d) Yang menderita sengsara dibawah pemerintahan Pontius Pilatus,
- e) disalibkan mati dan dikuburkan turun ke dalam kerajaan maut.
- f) Pada hari yang ketiga bangkit pula dari antara orang mati.
- g) Naik ke surga, duduk disebelah kanan Allah, Bapa yang Mahakuasa.
- h) Dan akan datang dari sana untuk menghakimi orang yang hidup dan yang mati.
- i) Aku percaya kepada Roh Kudus.
- j) Gereja yang Kudus dan Am, persekutuan Orang Kudus
- k) Pengampunan Dosa.
- l) Kebangkitan Daging.
- m) dan Hidup Yang Kekal.

17. Pendeta : Pelayanan Berkat

18. Liturgos : “Majelis mengucapkan terimakasih atas pelayanan firman oleh Bapak Pendeta

dan para petugas pendukung ibadah pada saat ini.
Jemaat terkasih, sampai saat ini kita masih hidup berdampingan dengan pandemi covid19, tetap patuhi protokol kesehatan selama kita melakukan aktivitas. Untuk memutus mata rantai covid19, ingat selalu 5M, memakai masker, mencuci tangan memakai sabun di air yang mengalir, menjaga jarak, menjauhi kerumunan, dan membatasi mobilitas dan interaksi.

Mari kita akhiri ibadah pada minggu ini dengan semakin mendekatkan diri kepada Tuhan, karena Tuhan adalah segalanya bagi kehidupan kita. Mari kita pujikan **Nyanyikanlah Kidung Baru 184, bait 1 dan 2, “Engkau Milikku Abadi”**

- | | |
|---|---|
| (1) Engkau milikku abadi, segalanya bagiku;
Di sepanjang ziarahku, inginku bersamaMu
'Ku dekat padaMu, 'ku dekat padaMu.
Di sepanjang ziarahku, inginku bersamaMu. | (2) Bukan nikmat duniawi yang menjadi doaku;
'Ku senang bersusah payah, asal 'Kau bersamaku.
'Ku dekat padaMu, 'ku dekat padaMu.
'Ku senang bersusah payah, asal 'Kau bersamaku. |
|---|---|

19. Liturgos : “Selamat hari minggu. Tuhan Yesus memberkati.”